

# LAPORAN **20** PROGRAM **20**

**Filantropi Indonesia**



# Daftar Isi

<b>KATA PENGANTAR</b>	3
<b>LAPORAN PROGRAM FILANTROPI INDONESIA 2020</b>	5
<b>PILAR PROGRAM DAN EDUKASI</b>	7
A. Pengembangan Riset Filantropi Berdasarkan Bidang	8
B. Penerbitan	10
C. Philanthropy Learning Forum (PLF)	13
D. Philanthropy Skill Share Forum (PSSF)	15
E. Philanthropy Sharing Session (PSS)	16
<b>PILAR PROGRAM KOMUNIKASI DAN KEMITRAAN</b>	17
A. Strategi Komunikasi Filantropi Indonesia	18
B. Mendorong Kemitraan Berbasis SDGs untuk Pembangunan Daerah	30
C. Kolaborasi dengan Kementerian Desa, PDT dan Transmigrasi untuk Pemberdayaan Ekonomi Desa	33
D. Inisiatif Filantropi tanggap COVID-19	34
E. Jaringan dan Kemitraan Filantropi Global	38
<b>PILAR PROGRAM FASILITASI DAN ADVOKASI</b>	40
A. Pengembangan Klaster Filantropi	41
B. Penyusunan Pedoman, Panduan dan Platform Digital Pelaporan Terintegrasi	42
C. Penguatan Filantropi Keluarga untuk Pembangunan - Next Generation Philanthropy Leaders (NGPL)	46
D. Advokasi Kebijakan	47
<b>KEANGGOTAAN FILANTROPI INDONESIA</b>	48

# Kata Pengantar



**Timotheus Lesmana W.**  
*Ketua Badan Pengurus Filantropi Indonesia*

**“  
Kami  
mengucapkan  
terima kasih atas  
partisipasi dan  
dukungan  
anggota  
terhadap  
berbagai inisiatif  
dan program  
yang  
dikembangkan  
oleh Filantropi  
Indonesia.**

Para anggota Filantropi Indonesia yang terhormat,

Tahun 2020 yang sebentar lagi akan berakhir merupakan tahun yang sangat menantang bagi Filantropi Indonesia sebagai perhimpunan maupun lembaga filantropi yang menjadi anggotanya. Tahun ini kita dihadapkan dengan pandemi COVID-19 melanda Indonesia dan dunia. Wabah Corona ini berdampak pada semua sendi kehidupan, termasuk pada organisasi maupun kegiatan yang dikelola lembaga filantropi. Kebijakan PSBB (Pembatasan sosial Berskala Besar) mendorong semua pihak mengubah prioritas program dan mekanisme kerja dari luring ke daring agar bisa bertahan dan terus beroperasi di tengah pandemi.

Pada saat yang sama, lembaga-lembaga filantropi juga dituntut untuk membantu masyarakat yang terdampak oleh COVID-19. Untuk merespon hal ini, Filantropi Indonesia bersama anggota telah mengembangkan berbagai inisiatif tanggap COVID-19. Sesuai mandatnya sebagai perhimpunan, Filantropi Indonesia menjalankan peran komunikasi, koordinasi dan fasilitasi lembaga-lembaga filantropi anggota agar bisa mengoptimalkan peran dan kontribusinya dalam membantu penanganan COVID-19.

Berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya, tahun ini Filantropi Indonesia tidak menyelenggarakan Rapat Umum Anggota (RUA). Badan Pengarah dan Pengurus Filantropi Indonesia sebenarnya sudah berencana menggelar RUA pada awal Maret 2020, tapi diputuskan ditunda karena ada kebijakan PSBB yang melarang pertemuan tatap muka yang melibatkan peserta dalam jumlah banyak. Badan Pengurus kemudian mencoba menjajaki pelaksanaan RUA dalam format daring atau virtual. Namun, RUA dalam format virtual juga tidak dimungkinkan karena regulasi yang terkait badan hukum perkumpulan serta Anggaran Dasar PFI belum mengatur ketentuan RUA daring tersebut.

Berkaitan dengan kondisi tersebut, Badan Pengurus memutuskan untuk menunda pelaksanaan RUA Filantropi Indonesia tahun 2020. RUA direncanakan akan digelar awal tahun 2021 dengan pertimbangan kondisi sudah relatif normal karena vaksin COVID-19 sudah tersedia. Meski tidak menyelenggarakan RUA, Badan Pengurus tetap berinisiatif menyampaikan laporan program kepada anggota. Diharapkan penyampaian laporan ini bisa memberikan gambaran mengenai kondisi perhimpunan beserta perkembangan berbagai program yang dijalankannya.

Pada tahun ini Filantropi Indonesia juga kehilangan salah satu pengurus yang memiliki komitmen tinggi pada kemajuan sektor filantropi dan figur penting dalam perjalanan Filantropi Indonesia sejak organisasi ini dimulai dari suatu inisiatif bernama Prakarsa Penguatan Filantropi. Pada 12 November 2020 Bapak Paulus Dharmatjipto Soegiono yang menjabat sebagai Bendahara Badan Pengurus meninggal dunia karena sakit. Bapak Soegiono merupakan salah satu pendiri Filantropi Indonesia dan terlibat dalam kepengurusan Filantropi Indonesia pada periode pertama sampai saat ini. Kita semua mengapresiasi komitmen dan pengabdian Pak Soegiono dan mendoakan almarhum mendapatkan tempat terbaik di sisiNya.

Kami mengucapkan terima kasih atas partisipasi dan dukungan anggota terhadap berbagai inisiatif dan program yang dikembangkan oleh Filantropi Indonesia. Kami juga menyampaikan permohonan maaf jika dukungan, fasilitas, dan pelayanan kami kepada anggota belum optimal. Kita berharap tahun depan pandemi bisa berakhir yang diiringi dengan perbaikan dalam bidang kesehatan, ekonomi dan semua sendi kehidupan.

Jakarta, 16 Desember 2020

Hormat kami,

**Timotheus Lesmana W.**

*Ketua Badan Pengurus Filantropi Indonesia*

# Laporan Program Filantropi Indonesia 2020

Pada tahun 2020 program kerja yang dijalankan oleh Filantropi Indonesia berfokus pada penguatan Klaster Filantropi, penguatan kemitraan, serta peningkatan kapasitas bagi anggota dalam mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/*Sustainable Development Goals* (SDGs). Selain itu, Filantropi Indonesia juga telah berupaya membangun pemahaman filantropi secara lebih luas melalui media digital serta merangkul generasi muda untuk lebih terlibat dan berperan dalam pencapaian SDGs melalui kegiatan filantropi. Berbagai aktivitas program Filantropi Indonesia dilaksanakan dengan merujuk pada pilar program Filantropi Indonesia, yaitu: Riset dan Edukasi; Komunikasi dan Kemitraan, serta Advokasi dan Fasilitasi.

Dari berbagai program yang direncanakan, sebagian besar kegiatan yang tercakup di tiga pilar program sudah bisa dilaksanakan dengan baik. Namun, ada beberapa kegiatan yang tidak bisa dilakukan atau berubah format pelaksanaannya karena terjadinya pandemi COVID-19 pada awal maret 2020. Kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang diterapkan pemerintah dalam rangka mengontrol penyebaran virus COVID-19 membuat interaksi, aktivitas dan mobilitas warga menjadi terbatas. Hal ini berdampak terhadap sebagian besar program Filantropi Indonesia, khususnya program yang melibatkan pertemuan tatap muka dan dilaksanakan di luar kota, seperti rapat koordinasi, diskusi, lokakarya, pelatihan, dan pelaksanaan penelitian. Semua kegiatan itu ditunda atau diubah formatnya menjadi kegiatan daring (*online*). Hal yang sama juga dialami oleh lembaga-lembaga filantropi anggota Filantropi Indonesia yang juga terkena dampak pandemi COVID-19. Selain berdampak pada program dan kegiatan, COVID-19 juga berdampak pada keuangan dan pendapatan lembaga-lembaga filantropi.

Pada saat yang sama, lembaga-lembaga filantropi juga dituntut untuk membantu masyarakat yang terdampak oleh COVID-19. Dampak yang ditimbulkan oleh

pandemi global COVID-19 sangat luas dan dalam sehingga masa kedaruratan dan pemulihan akan membutuhkan waktu dan sumber daya yang luar biasa besar. Untuk merespon hal ini, Filantropi Indonesia bersama lembaga filantropi yang menjadi anggota mengembangkan berbagai inisiatif tanggap COVID-19. Pengembangan program untuk penanganan COVID-19 dan dampak sosialnya ini lebih menantang dan berbeda dengan bencana di tahun-tahun sebelumnya: lebih berisiko dan berdampak luas.

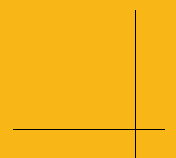
**Pegiat filantropi harus bekerja di tengah wabah virus yang mudah menyebar, pembatasan aktivitas dan mobilisasi warga, serta ancaman resesi ekonomi. Kondisi tersebut mengharuskan mereka untuk mengembangkan pendekatan dan strategi baru bagi kegiatan filantropi selama masa pandemi COVID-19.**

Berikut rangkuman kegiatan Filantropi Indonesia dan anggota selama tahun 2020 yang disajikan berdasarkan tiga pilar program, yakni: 1) Riset dan Edukasi; 2) Komunikasi dan Kemitraan; 3) Fasilitasi dan advokasi:

## Pilar Program Riset dan Edukasi

Pilar riset dan edukasi ini diimplementasikan, baik secara eksternal dan internal. Edukasi internal harus dijalankan sebagai sebuah tanggung jawab Filantropi Indonesia dalam mengedukasi anggota, jaringan, dan mitranya untuk menghadapi berbagai tantangan dan kesempatan pada sektor filantropi.

Sementara, edukasi eksternal ditujukan untuk peningkatan pemahaman dan dukungan publik pada berbagai aktivitas filantropi yang ditujukan untuk mendukung pembangunan berkelanjutan. Sementara penelitian dikembangkan sebagai strategi berbasis bukti dan data sebagai referensi dalam mengembangkan program dan organisasi filantropi.



## A. Pengembangan Riset Filantropi Berdasarkan Bidang

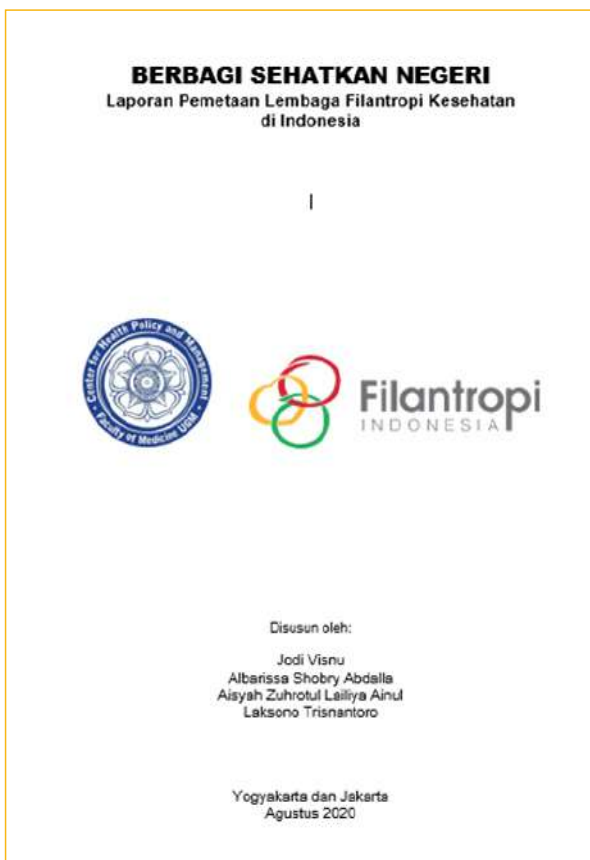
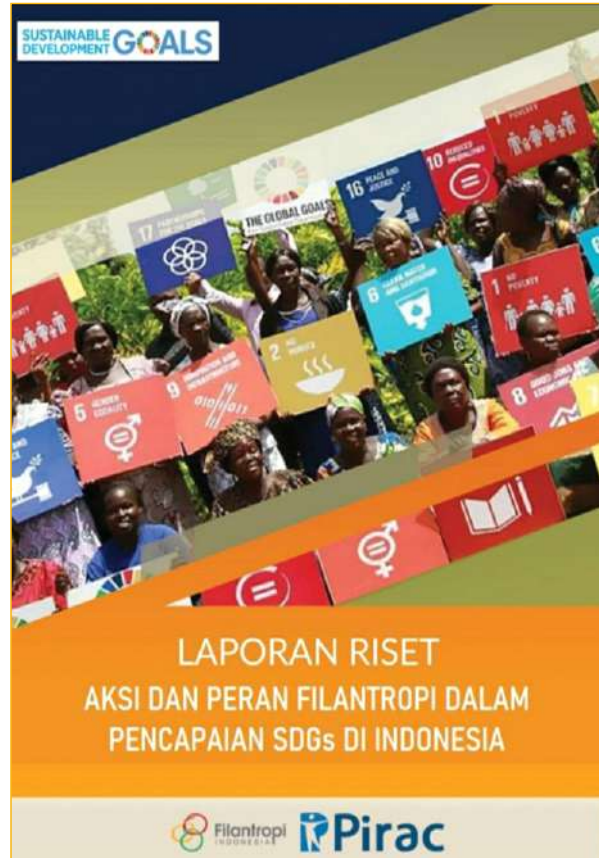
Sepanjang tahun 2020, Filantropi Indonesia telah melakukan beberapa riset. Fokus pengembangan riset adalah mendukung pengembangan kluster dengan data-data filantropi untuk bidang yang relevan dengan kluster, seperti filantropi kesehatan, filantropi keagamaan/zakat, serta peran dan kontribusi filantropi dalam pencapaian SDGs. Filantropi Indonesia juga mengembangkan riset asesmen untuk melihat dampak COVID-19 terhadap

sektor filantropi, serta bagaimana sektor filantropi merespon dan mendukung penanganan pandemi COVID-19 yang dilakukan oleh pemerintah. Dalam proses pelaksanaan riset tersebut, terdapat riset yang dilaksanakan berkolaborasi dengan mitra dan jaringan Filantropi Indonesia. Selain itu juga terdapat riset yang dilaksanakan secara mandiri oleh tim sekretariat Filantropi Indonesia.

Berikut daftar topik penelitian yang dilaksanakan Filantropi Indonesia dan mitra selama tahun 2020:

No	Tema Riset	Judul Riset	Mitra
1	Kesiapan Lembaga Amil Zakat (LAZ) dalam menghadapi era digital	Amil di Era Digital	Forum Zakat
2	Pemetaan lembaga filantropi kesehatan di Indonesia	Berbagi Sehatkan Negeri	Pusat Kebijakan Manajemen Kesehatan (PKMK) Universitas Gadjah Mada
3	Pemuktahiran kesiapan dan lembaga filantropi di Indonesia dalam merespon SDGs	Aksi dan Peran Filantropi Dalam Pencapaian SDGs di Indonesia	PIRAC
4	Mendorong lembaga filantropi dalam mendukung program kesenian dan kebudayaan	Seni Memberi Untuk Seni	Koalisi Seni
5	Filantropi tanggap COVID-19	Respon Filantropi di Indonesia dalam Membantu Mengatasi COVID-19	Filantropi Indonesia





## B. Penerbitan

Salah satu program utama Filantropi Indonesia adalah melakukan edukasi dan promosi kepada masyarakat yang dilakukan melalui beberapa metode, salah satunya melalui penerbitan buku. Untuk tahun 2020, topik utama edukasi adalah peran dan kontribusi filantropi dalam pencapaian SDGs di Indonesia. Sehingga, berbagai penerbitan buku baik dari hasil riset, dokumentasi, maupun penerjemahan, banyak mengupas topik filantropi dan SDGs. Filantropi Indonesia juga menerjemahkan dan menerbitkan buku atau dokumen ilmiah terkait filantropi yang dinilai penting dan layak dibaca oleh pegiat filantropi di Indonesia. Penerbitan beragam jenis buku ini diharapkan dapat menjadi

bahan/referensi pegiat filantropi maupun pemangku kepentingan lainnya dalam memahami perkembangan filantropi di Indonesia maupun global. Untuk tahun 2020 ini Filantropi Indonesia menerbitkan Laporan Keberlanjutan Terintegrasi yang merupakan integrasi dari Laporan Tahunan (*Annual Report*), Laporan Keberlanjutan (*Sustainable Report*) dan Laporan Pelaksanaan SDGs. Laporan ini diharapkan menjadi model dan rujukan bagi lembaga filantropi dan nirlaba dalam menyusun dan menerbitkan laporan serupa.

Berikut daftar buku dan laporan yang diterbitkan oleh Filantropi Indonesia selama tahun 2020:

No	Judul Buku/ Laporan	Mitra
1	Amil di Era Digital	Forum Zakat
2	Berbagi Sehatkan Negeri	Pusat Kebijakan Manajemen Kesehatan (PKMK) Universitas Gadjah Mada
3	Aksi dan Peran Filantropi Dalam Pencapaian SDGs di Indonesia	PIRAC
4	Seni Memberi Untuk Seni	Koalisi Seni
5	Respon Filantropi di Indonesia dalam Membantu Mengatasi COVID-19	Filantropi Indonesia
6	<i>Annual Report</i> dan <i>Sustainable Report</i> Filantropi Indonesia Tahun 2019	Filantropi Indonesia
7	Panduan Penulisan Pelaporan Keberlanjutan Terintegrasi untuk Sektor Filantropi	Global Reporting Initiative
8	Pedoman Penyusunan Pelaporan Keberlanjutan Terintegrasi untuk Sektor Filantropi	Global Reporting Initiative
9	Laporan <i>Good Practices for SDGs</i> Lembaga Filantropi	Filantropi Indonesia

No	Judul Buku/ Laporan	Mitra
10	[Terjemahan] Menggunakan 4C: Mengevaluasi Dukungan Profesional untuk Filantropi	WINGS
11	[Terjemahan] Lanskap Global Filantropi	WINGS
12	[Terjemahan] Infrastruktur dalam Fokus: Gambaran Global Baru dari Lembaga yang Mengelola Filantropi	WINGS
13	[Terjemahan] Menyingkap Potensi Filantropi: Apa yang Dapat Dilakukan Para Penyandang Dana untuk Membangun Ekosistem Pendukung Filantropi yang Kuat	WINGS
14	[Terjemahan] Filantropi di Indonesia	Philanthropy Social Justice & Peace

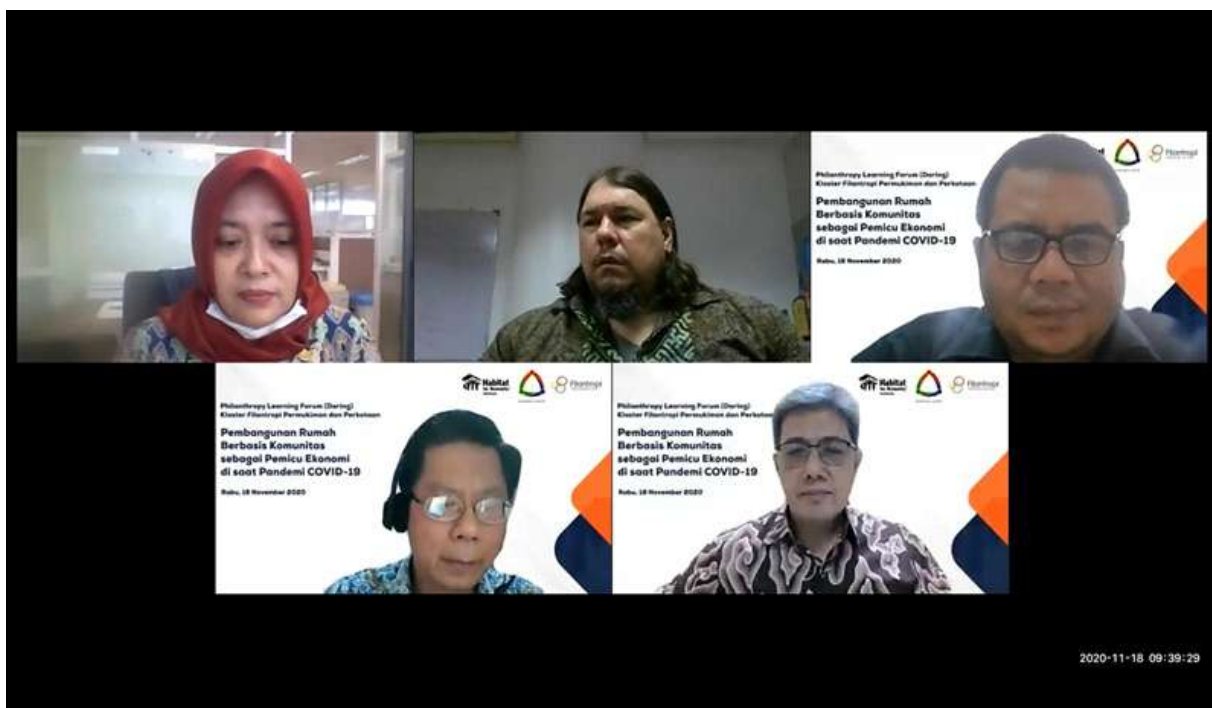




### C. Philanthropy Learning Forum (PLF)

Philanthropy Learning Forum (PLF) hadir dalam format baru di tahun 2020. Pandemi COVID-19 yang melanda Indonesia sejak bulan Maret membuat Filantropi Indonesia melakukan perubahan konsep acara. Untuk menghindari kerumunan dan pembatasan interaksi langsung, forum diskusi yang biasanya berjalan secara

tatap muka (*offline*) menjadi daring (*online*). Filantropi Indonesia memanfaatkan aplikasi telekonferensi sebagai tempat diskusi. Semua diskusi direkam dan diunggah ke kanal Youtube Filantropi TV agar dapat diakses kembali oleh para peserta dan masyarakat. Selain itu, topik yang dibahas dalam PLF juga diarahkan pada peran dan kontribusi sektor filantropi dalam penanganan pandemi COVID-19 di Indonesia.



Berikut daftar topik yang dalam PLF selama Tahun 2020:

No.	Waktu Pelaksanaan	Judul	Mitra Acara	Peserta
1.	23 April 2020	[Daring] Tren dan Tantangan Mobilisasi Filantropi di Masa Pandemi	-	88 peserta yang berasal dari lembaga filantropi dan umum
2.	15 Mei 2020	[Daring] Menyoal Etika dan Akuntabilitas Bantuan COVID-19	-	56 peserta yang berasal dari lembaga filantropi dan umum

No.	Waktu Pelaksanaan	Judul	Mitra Acara	Peserta
3.	16 Juni 2020	[Daring] Peran Filantropi dalam Mencegah Darurat Pangan Selama Masa Pandemi COVID-19	Klaster Filantropi Ketahanan Pangan dan Gizi	57 peserta yang berasal dari lembaga filantropi dan umum
4.	2 Juli 2020	[Daring] Diseminasi Hasil Riset: Kesiapan Lembaga Amil Zakat dalam Menghadapi Era Digital	Forum Zakat	291 peserta yang berasal dari lembaga filantropi dan umum
5.	14 Juli 2020	[Daring] Inovasi dalam Mencegah Penyebaran COVID-19 Melalui Safe Settlement	Habitat for Humanity Indonesia	81 peserta yang berasal dari lembaga filantropi dan umum
6.	21 September 2020	[Daring] Seni, Si Pembuka Jalan	Koalisi Seni	26 peserta yang berasal dari lembaga filantropi dan umum
7.	8 Oktober 2020	[Daring] Meninjau Peran dan Aksi Filantropi Dalam Pencapaian SDGs	PIRAC, SDG HUB Universitas Indonesia	48 peserta yang berasal dari lembaga filantropi dan umum
8.	18 November 2020	[Daring] Pembangunan Rumah Berbasis Komunitas sebagai Pemicu Ekonomi di Saat Pandemi COVID-19	Klaster Filantropi Pemukiman dan Perkotaan	64 peserta yang berasal dari lembaga filantropi dan umum
9.	17 Desember 2020	[Daring] Filantropi Digital di Indonesia: Prospek dan Tantangan Pengembangannya	GoPay Indonesia, LAZISMU dan Universitas Indonesia	111 peserta yang berasal dari lembaga filantropi dan umum

#### D. Philanthropy Skill Share Forum (PSSF)

Seperti Philanthropy Learning Forum (PLF), Philanthropy Skill Share Forum (PSSF) juga berlangsung secara daring melalui aplikasi telekonferensi. Berbeda dengan PLF yang menekankan pada berbagi informasi dan perkembangan terbaru sektor filantropi, PSSF

dikembangkan sebagai sarana peningkatan kapasitas (*skill*) para pegiat filantropi. Topik pelatihan dipilih dan disesuaikan dengan kondisi pandemi COVID-19 agar organisasi filantropi bisa melakukan antisipasi dan respon yang tepat terhadap krisis dan dampak sosial lainnya yang terjadi akibat pandemi COVID-19.



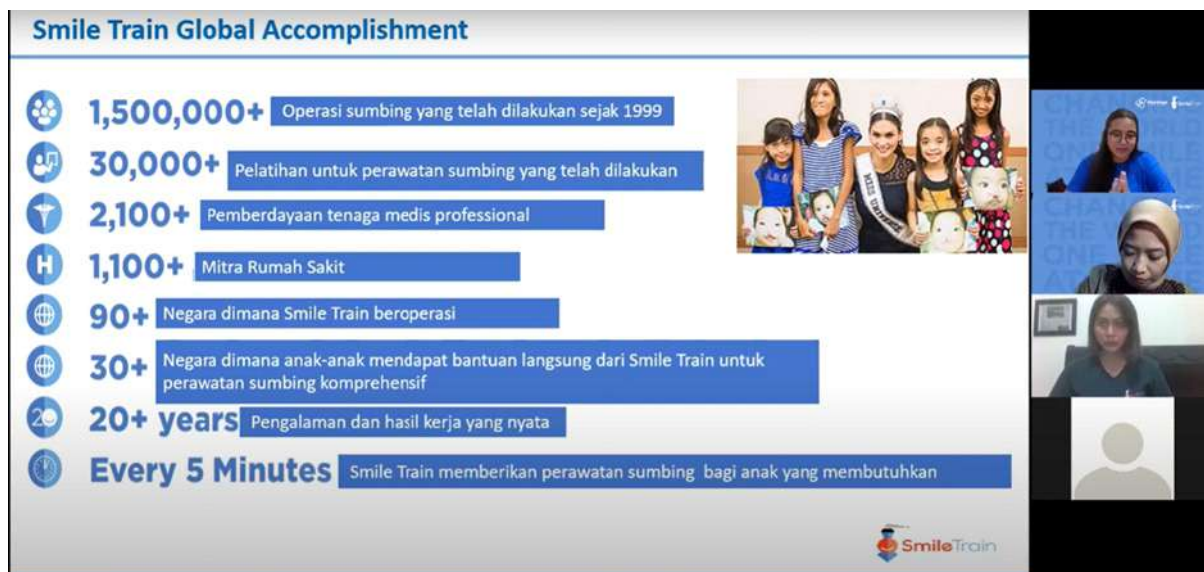
Berikut daftar topik yang dalam PSSF selama Tahun 2020:

No.	Waktu Pelaksanaan	Judul	Fasilitator	Peserta
1.	27 Agustus 2020	<i>Organizational Change Management During COVID-19</i>	Ahmad Husein (Praktisi Komunikasi dan Pengembangan Organisasi)	34 peserta yang berasal dari lembaga filantropi dan umum
2.	9 November 2020	Strategi Kampanye Organisasi Filantropi dan Nirlaba di Masa Krisis	Tuhu Nugraha, ( <i>Digital business consultant, trainer</i> )	30 peserta yang berasal dari lembaga filantropi dan umum

### E. Philanthropy Sharing Session (PSS)

Di tahun 2020, Philanthropy Sharing Session (PSS) hadir dalam format baru. Selain beralih ke format daring, acara ini juga mengalami perubahan konsep. Acara yang pada awalnya menjadi ajang untuk menjamu dan diskusi dengan aktor filantropi internasional, mengalami

perluasan ruang lingkup. Kini, PSS menjadi forum yang ditujukan khusus untuk organisasi anggota Filantropi Indonesia, di mana mereka dapat berbagi cerita dan praktik baik dalam menjalankan kegiatan filantropi di organisasinya.



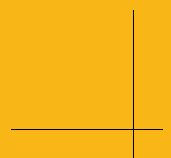
Berikut daftar PSS Tahun 2020:

No.	Waktu Pelaksanaan	Judul	Mitra Acara	Peserta
1.	26 November 2020	Berbagi untuk Pulihkan Senyum Anak Indonesia	Yayasan Smile Train Indonesia	23 peserta yang berasal dari lembaga filantropi dan umum
2.	14 Desember 2020	Mempersiapkan Ketahanan Pangan Indonesia dalam Menghadapi La Nina	Klaster Filantropi Ketahanan Pangan dan Gizi	29 peserta yang berasal dari lembaga filantropi dan umum



## Pilar Program Komunikasi Dan Kemitraan

Pengembangan pilar program ini diimplementasikan sebagai tanggung jawab Filantropi Indonesia terkait kapasitasnya sebagai asosiasi yang mendorong dan memfasilitasi dan kemitraan lembaga filantropi dengan berbagai pihak dalam rangka meningkatkan kuantitas dan kualitas program filantropi serta mengoptimalkan dampaknya kepada masyarakat. Sedangkan strategi komunikasi yang efektif sangat penting untuk menjaga hubungan Filantropi Indonesia dengan anggota mitra, dan jaringan, serta merawat kemitraan dengan para pemangku kepentingan.



## A. Strategi Komunikasi Filantropi Indonesia

Di tahun 2020, hampir semua penerapan sistem komunikasi Filantropi Indonesia dilakukan melalui digital dan memperkecil peluang tatap muka. Strategi yang dilakukan mulai dari promosi acara digital baik yang dilakukan oleh Filantropi Indonesia sendiri, info kegiatan organisasi anggota Filantropi Indonesia, promosi lowongan pekerjaan, peringatan hari besar/khusus dan info lainnya. Meskipun di tahun sebelumnya promosi digital telah dilakukan, aktivitas dan interaksi digital di tahun 2020 mengalami peningkatan.

Filantropi Indonesia juga mengembangkan beberapa *tools* untuk berkomunikasi dengan para pemangku kepentingan dan masyarakat luas. Filantropi Indonesia menggunakan platform media sosial yang umum digunakan seperti Instagram, Twitter, Facebook Personal dan Fanpage, LinkedIn, YouTube serta penggunaan penyebaran informasi bulanan dalam *newsletter* melalui Kirim Email. Berdasarkan kinerja dan aktivitas dari setiap akun Filantropi Indonesia di *platform* tersebut, secara garis besar, akun-akun tersebut mengalami kenaikan dari segi *followers*, interaksi di setiap postingan berupa gambar atau video, hingga jangkauan dan efektivitas postingan. Pertumbuhan yang terjadi dalam setiap unggahan konten bersifat organik.

Berikut rangkuman kinerja media sosial Filantropi Indonesia berdasarkan analisis dengan menggunakan *social media analytic tools* dari masing-masing platform:

### I. Website Baru Filantropi Indonesia

Sebagai wadah komunikasi daring utama dari organisasi, Filantropi Indonesia memperbaharui tampilan dan desain website resminya ([www.filantropi.id](http://www.filantropi.id)) dan diluncurkan pada akhir November 2020. Pemugaran ini dilakukan untuk mempermudah pengunjung dalam mengakses informasi dan memberikan 'wajah' baru setelah selang beberapa tahun. Fitur dan sumber daya (*resources*) dalam website juga diperbanyak agar pengunjung dapat memperkaya pengetahuan mereka tentang filantropi secara umum dan Filantropi Indonesia sebagai organisasi sebuah asosiasi. Website baru ini juga diharapkan dapat memberikan kesempatan lebih banyak bagi anggota untuk mempublikasikan kegiatannya serta mempermudah lembaga filantropi yang belum menjadi anggota untuk bergabung menjadi anggota. Menu baru lainnya berupa database 'Direktori Lembaga Filantropi' yang merupakan hasil pemetaan dari organisasi filantropi di Indonesia dan nantinya, akan terus dikembangkan.



TENTANG KAMI KEANGGOTAAN PROGRAM KHAZANAH KABAR EVENT ID EN Q

DIRECTORY

# Filantropi untuk Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

Filantropi Indonesia adalah perkumpulan organisasi dan individu pegiat filantropi yang mandiri dan bertujuan untuk menyajikan filantropi agar dapat berkontribusi dalam pencapaian keadilan sosial dan pembangunan berkelanjutan di Indonesia.

JADI ANGGOTA

TENTANG KAMI

**Sambut Hari Kesehatan Nasional, Kluster Filantropi Kesehatan Diluncurkan**

Bertepatan dengan Hari Kesehatan Nasional, Filantropi Indonesia bekerja sama dengan PKMK FK KMK UGM dan Tabija Foundation meluncurkan Kluster Filantropi Kesehatan. Kluster ini dibentuk dalam rangka meningkatkan kualitas program kesehatan yang dilakukan, difinansi dan dikelola oleh lembaga, lembaga filantropi di Indonesia.



TENTANG KAMI KEANGGOTAAN PROGRAM KHAZANAH KABAR EVENT ID EN Q

DIRECTORY

## MANFAAT KEANGGOTAAN



Pengembangan Kapasitas Lembaga dan Bantuan Profesional



Perluasan Jaringan dan Mitra



Advokasi dan Kebijakan Publik



Berita dan Informasi



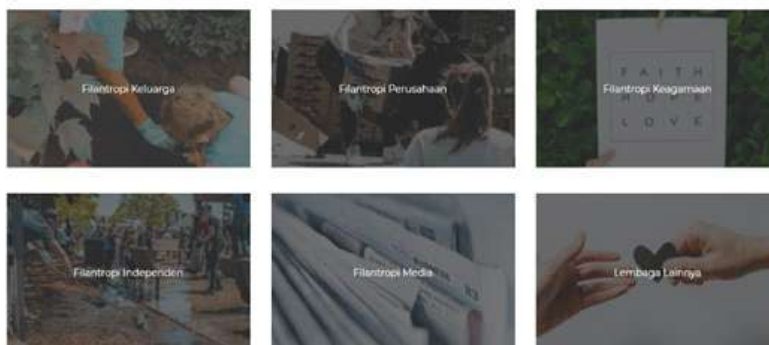
Fasilitas

MARI BERGABUNG BERSAMA KAMI

## LEMBAGA FILANTROPI

DIREKTORI LEMBAGA FILANTROPI DI INDONESIA

Situs Lembaga Filantropi merupakan situs yang menyediakan database Lembaga Filantropi di Indonesia. Kami mengumpulkan data lembaga untuk kami tampilkan di situs ini. Jika anda berminat, anda juga dapat mendaftarkan lembaga anda menjadi bagian dari situs ini.



## II. Media Sosial Filantropi Indonesia

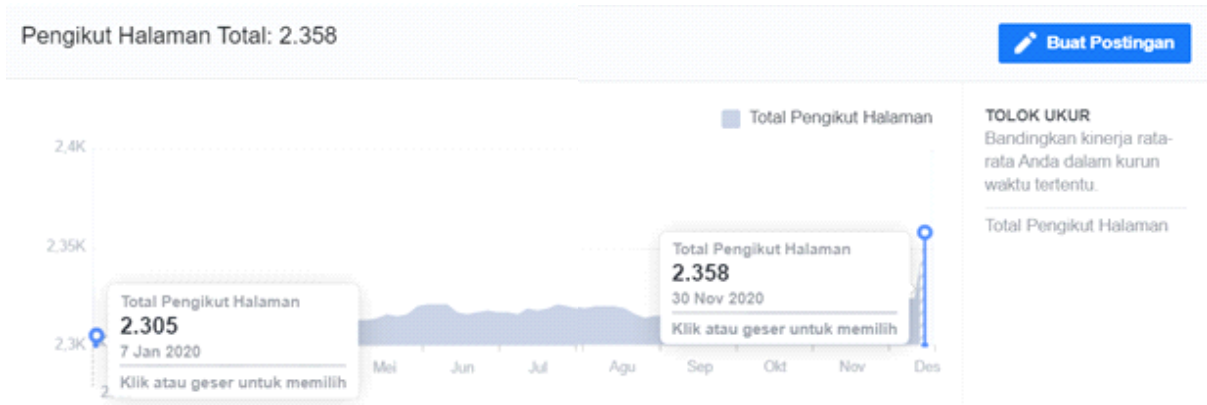
Pemberitahuan informasi dan Interaksi terhadap publik secara digital melalui media Sosial, terasa lebih aktif pada tahun 2020. Kanal media Sosial Filantropi Indonesia yang digunakan selama 2020 seperti Instagram, Facebook Personal dan Page, Twitter, LinkedIn, serta YouTube. Secara keseluruhan, terjadi peningkatan performa dan efektivitas dari tiap akun sosial media. Salah satu tolak ukurnya adalah dalam penambahan jumlah pengikut (*followers*) dan interaksi (*engagement*)

**Total pengikut Instagram Filantropi Indonesia sampai dengan 16 Desember 2020 adalah 3.685 akun (per 16 Desember 2020). Jumlah ini meningkat 485 poin dari tahun sebelumnya. Begitu juga dengan jumlah di Facebook Page dan Twitter yang meningkat sekitar 2,4 %.**

Dari segi interaksi, kanal Instagram dan Twitter dianggap lebih mendapatkan impresi dibandingkan kanal lainnya. Berdasarkan aplikasi penghitung aktivitas interaksi dan impresi, kecenderungan pengikut berkontribusi memberikan respon tertinggi terhadap konten publikasi acara tertentu yang bermitra dengan organisasi lain (khususnya dalam tema relawan, akuntabilitas lembaga, dan COVID-19), pengumuman lowongan kerja dan program beasiswa serta peluncuran website COVID-19.

Selain itu, pemanfaatan kanal LinkedIn sebagai platform yang lebih formal dan profesional menunjukkan peningkatan. Jumlah pengikut baru dan tingkat interaksi di akun LinkedIn Filantropi Indonesia cenderung positif selama tahun 2020. Capaian interaksi yang terjadi dalam 1 tahun ini mencapai 150 kunjungan halaman dan tambahan pengikut baru sebesar 143 akun. Disisi lain, kanal YouTube dengan nama Filantropi TV berhasil dimanfaatkan dengan optimal terutama untuk melakukan *live streaming* dari acara-acara daring yang dilakukan melalui Zoom. Impresi dari tayangan semua video dalam 1 bulan terakhir (5 November 2020 – 2 Desember 2020) mengalami peningkatan 49,6%, ditambah kenaikan *subscriber* sebanyak 88 akun. Selain *live streaming*, Filantropi Indonesia juga secara regular mengunggah rekaman acara yang sudah berlangsung hingga video *highlight* ke kanal YouTube sebagai informasi publik.

Berikut beberapa grafik dan analitik akun media sosial Filantropi Indonesia selama tahun 2020:



Sumber: Business Analytic Facebook Fanpage untuk akun Filantropi Indonesia

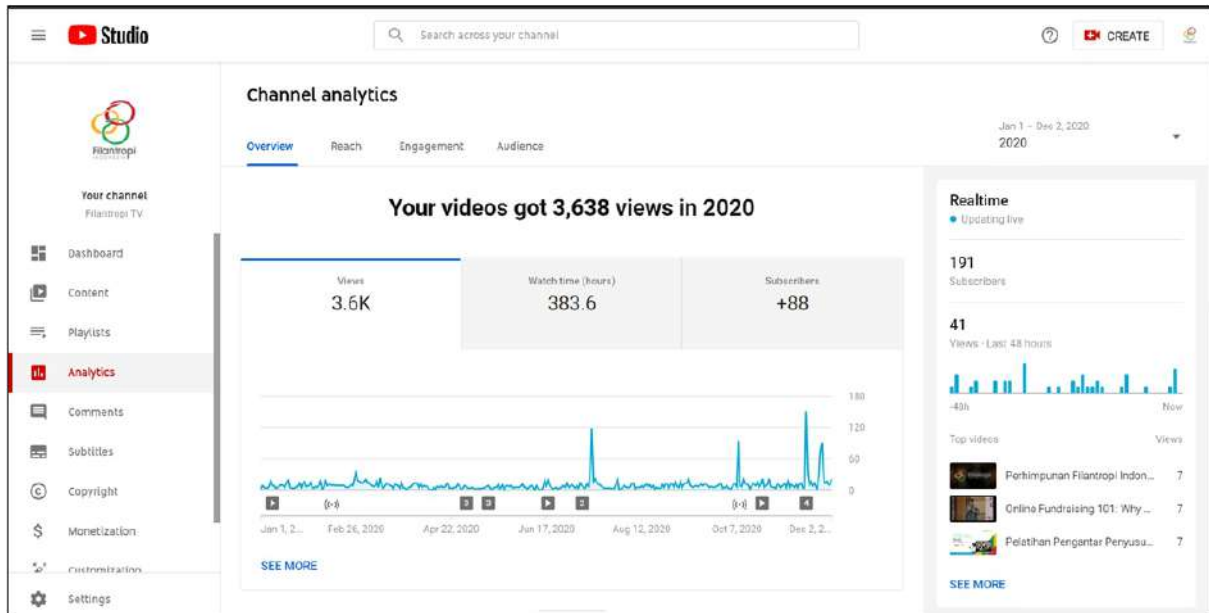
Perusahaan pembanding | Rentang waktu: 30 Nov 2019 - 29 Nov 2020 | Dikecualikan dari laporan

Perusahaan	Total pengikut	Pengikut baru	Jumlah update	Tingkat interaksi
Filantropi Indonesia <small>Perusahaan Anda</small>	250	143	180	7,14%
Habitat for Humanity Indonesia	1.232	171	22	5,62%
UNICEF Indonesia	10.076	6.056	160	5,47%
Wahana Visi Indonesia	6.933	3.021	260	4,82%
Tanoto Foundation	7.676	4.438	72	9,27%
ACT Foundation   Aksi Cepat Tanggap	9.258	1.635	234	5,44%
Save the Children Indonesia	3.902	3.723	216	9,2%
Kitabisa.com	10.172	3.701	8	13,69%

Sumber: Analitik LinkedIn dari akun Filantropi Indonesia selama 1 tahun terakhir (30 November 2019 - 29 November 2020)

JAN 2020 SUMMARY		FEB 2020 SUMMARY		MAR 2020 SUMMARY	
Tweets	9	Tweet impressions	8,037	Tweets	18
Profile visits	79	Mentions	2	Tweet impressions	8,527
New followers	10	Profile visits	88	Tweets	24
		Mentions	5	Tweet impressions	9,677
		New followers	5	Profile visits	133
				Mentions	10
				New followers	-2
APR 2020 SUMMARY		MAY 2020 SUMMARY		JUN 2020 SUMMARY	
Tweets	36	Tweet impressions	11.7K	Tweets	73
Profile visits	150	New followers	8	Tweet impressions	26.2K
		Profile visits	249	Tweets	74
		Mentions	8	Tweet impressions	14.3K
		New followers	3	Profile visits	135
				Mentions	3
				New followers	4
JUL 2020 SUMMARY		AUG 2020 SUMMARY		SEP 2020 SUMMARY	
Tweets	64	Tweet impressions	12.8K	Tweets	63
Profile visits	155	Mentions	10	Tweet impressions	12.9K
New followers	6	Profile visits	204	Tweets	59
		Mentions	7	Tweet impressions	21.9K
		New followers	11	Profile visits	234
				Mentions	17
				New followers	8
OCT 2020 SUMMARY		NOV 2020 SUMMARY			
Tweets	57	Tweet impressions	17.7K	Tweets	56
Profile visits	149	Mentions	2	Tweet impressions	18.5K
New followers	0	Profile visits	325	Tweets	
		Mentions	4	Tweet impressions	
		New followers	11		

Sumber: Twitter Analytic account overview for @FilantropiINA selama tahun 2020



Sumber: Kalkulasi Analitik selama tahun 2020 di akun YouTube Channel Filantropi TV

### III. Informasi Bulanan dalam Newsletter

Informasi yang diberikan melalui *newsletter* setiap bulannya selama tahun 2020 adalah sebagai rekapitulasi kegiatan yang telah dan akan dilaksanakan, pemberitahuan mengenai website Filantropi Tanggap COVID-19, *benefit* berupa langganan Alliance Magazine ke organisasi anggota Filantropi Indonesia, serta informasi tambahan dari organisasi anggota jika ada. Hingga Desember 2020, Filantropi Indonesia telah mengirimkan 11 *newsletter* ke 1,130 kontak gabungan yang dikumpulkan dari berbagai kegiatan Filantropi Indonesia sebelumnya.

Berikut tampilan *newsletter* yang dikirimkan pada bulan September 2020:



MEMUPUK KEDERMAWANAN, MENUAI KEMANDIRIAN

Halo !

## Kabar Filantropi September 2020

Perhimpunan [REDACTED] Indonesia (PFI/FI) [REDACTED]  
[REDACTED]  
[REDACTED]  
[REDACTED]

Kepada semua pembaca, kami berharap semua anggota, mitra dan jejaring Filantropi Indonesia dalam keadaan aman dan selalu sehat untuk melewati pandemi COVID-19 ini.

Di sisi lain, Filantropi Indonesia masih dapat menerima pertanyaan dan asistensi yang berkaitan dengan program, keanggotaan, serta kemitraan maupun menerima masukan terhadap respon tanggap darurat melalui [e-mail kami](#)

### KILAS BALIK



#### **PLF Seni: Majukan Seni dengan Super Deduction Tax**

Jakarta - Kebijakan insentif pengurangan pajak yang kerap disebut *Super Deduction Tax* berpotensi memajukan banyak sektor di Indonesia, termasuk seni. Namun, peraturan terkait *Super Deduction Tax* yang memberi insentif pengurangan pajak hingga 300% tersebut baru mencakup sebagian kecil seni, antara lain seni lukis dan patung, animasi, batik, keramik, dan tata busana. Padahal, seni memberi manfaat banyak bagi semua orang, tak hanya seniman. ([Baca selengkapnya](#))

Anda dapat memutar siaran ulangnya melalui [YouTube Channel Koalisi Seni Indonesia](#).





### Memperkuat Filantropi Asia Hadapi Krisis COVID-19\*)

Merespons krisis akibat pandemi COVID-19, *The Center for Asian Philanthropy and Society* (CAPS), bekerja sama dengan CCPHI (*Community-Company Partnership for Health in Indonesia*), Filantropi Indonesia, dan Dompot Dhuafa, mengadakan acara webinar bertajuk "Diseminasi Hasil Survei Doing Good Index (DGI) 2020 di Indonesia", pada 7 September 2020 lalu. Acara ini dihadiri oleh 70 peserta yang mewakili pemerintah, swasta, LSM, media, dan dunia pendidikan. [\(Baca selengkapnya\)](#)

Tonton siaran ulang webinarnya [disini](#).

## AGENDA SELANJUTNYA

Philanthropy Learning Forum (Daring)  
**Meninjau Peran dan Aksi Filantropi dalam Pencapaian SDGs**  
Diseminasi Hasil Riset "Peran dan Aksi Filantropi dalam Pencapaian SDGs di Indonesia"

**bersama PIRAC dan SDGs Hub UI**  
8 Oktober 2020 | 14.00-16.00 WIB

## FILANTROPI TANGGAP COVID-19

[info@covid19filantropi.id](mailto:info@covid19filantropi.id)

[Tentang Kami](#) | [F.A.Q](#) | [Kontak](#) | [Kebijakan Privasi](#)



Platform yang berisi data dan perkembangan dari berbagai inisiatif filantropi untuk membantu pemerintah dan masyarakat di tengah pandemi COVID-19 di Indonesia.

[covid19filantropi.id](https://covid19filantropi.id)

DEPAN | INISIATIF | PANDUAN | FORUM | AKUNTABILITAS | REFLEKSI | BERITA

### Platform Filantropi Tanggap COVID-19

Pada tanggal 15 Mei 2020 yang lalu, Perhimpunan Filantropi Indonesia meluncurkan website Filantropi Tanggap COVID-19 yang dapat diakses oleh publik di [covid19filantropi.id](https://covid19filantropi.id). Filantropi Tanggap COVID-19 merupakan inisiatif dan tindak lanjut dari pertemuan koordinasi antaranggota Perhimpunan Filantropi Indonesia pada tanggal 2 April 2020 yang lahir dengan melihat dinamika peran filantropi dalam penanganan wabah COVID-19 di Indonesia. Platform daring ini berisi data dan perkembangan terakhir

dari berbagai inisiatif filantropi untuk membantu pemerintah dan masyarakat sebagai respons penanganan pandemi COVID-19 dan dampak sosialnya di Indonesia. ([Baca selengkapnya](#))

## Respon Tanggap Darurat terhadap COVID-19

### Philanthropy Daily

- [Toward a recovery of philanthropy](#)

### Open Access Government

- [Beyond philanthropy: Corporate Social Responsibility for COVID-19](#)

### Center for Effective Philanthropy (CEP)

- [We Are All Disaster Philanthropists](#) by Center for Disaster Philanthropy (CDP)

## POJOK ANGGOTA



### Alliance Magazine - September 2020 [Member Only]

#### Inside the world of philanthropic investments

The philanthropic world is facing mounting challenges from the impacts of climate change to inequality, global pandemics and authoritarian populism increase. At the heart of sector debates is the question of how foundations use their resources: not just the small amount for grantmaking and other charitable spending but the totality – most of which is invested in global capital markets in sectors such as aviation and pharma, through vehicles such as hedge funds and private equity and managed by discrete investment houses, many of whom are unknown to philanthropy practitioners let alone the wider public.

For a vocal group, the current moment demands foundations spend more of their resources now and use the management of their investments to signal their values – and their virtue – even if it means eroding their assets.

But for others, the calculus is rather different. One important case is the California based Hewlett Foundation. In their dialogue with Alliance guest editor, Danielle Walker Palmour, Hewlett's president Larry Kramer and Chief investment officer, Ana Marshall set out some remarkable and controversial terms for using their \$10 billion endowment rejecting the 'easier course' to give more now in favour of an approach which sets money aside for future generations. Whatever approach is taken, foundations will need to be more transparent now that investing in global capital markets is at the heart of both philanthropic debate and public concern. Hewlett and others can rightly expect interest in who manages their investments, and who benefits.

In itself, that is no bad thing. And if nothing else, we hope this issue of Alliance tells us more about what we don't know – with whom do foundations entrust their assets. This issue also marks the arrival of our new column – [Philanthropy confidential](#) – our space for you to tell Regi, our secret philanthropy correspondent, what's on your mind. A lot it turns out. ([Download here](#))



#### IV. Liputan Media

Selama tahun 2020 terdapat 79 liputan media yang terekam dalam penyebaran informasi berupa liputan kegiatan maupun rilis media yang dikirimkan. Rata-rata peliputan berita yang muncul berasal dari nasional/dalam negeri.

Berikut beberapa contoh liputan media terhadap kegiatan yang dilaksanakan oleh Filantropi Indonesia:


Beranda > Berita Pilihan > LAZ Siap Bertransformasi ke Era Digital

Berita Pilihan

# LAZ Siap Bertransformasi ke Era Digital

Penulis **Romy Syawal** - Senin, 29 Jun 2020 15:39 👁️ 140 views

[f](#) [twitter](#) [G+](#) [in](#) [share](#)



JAKARTA – Hasil riset kolaborasi Forum Zakat (FOZ) dan Filantropi Indonesia (FI) menunjukkan bahwa LAZ (Lembaga Amil Zakat) siap untuk masuk ke era digital. Namun, perolehan dana zakat yang digalang melalui platform digital masih kecil dibanding metode konvensional.



The image is a screenshot of a news article from the website medcom.id. The article is titled "Relawan Wajib Mendapat Jaminan Kesehatan dan Keselamatan Kerja" (Volunteers Must Receive Health and Occupational Safety and Health Insurance). The article is categorized as "Nasional" (National) and "Virus Korona" (Coronavirus). The author is Siti Yona Hukmana, and the article was published on May 12, 2020, at 19:43. The article text states that every institution is required to provide health and occupational safety and health insurance to volunteers. It is regulated in the basic rights of social insurance for volunteers. The article also quotes Hamid Abidin, Director General of Filantropi Indonesia, who said that anyone who recruits or employs volunteers is required to provide protection and social insurance, including death and occupational safety and health insurance. The article was part of a virtual discussion titled "Protection and Social Insurance for Covid-19 Volunteers, Who is Responsible?", held on Tuesday, May 12, 2020.

**medcom.id**

Nasional News ▾ Lifestyle ▾ Pilkada New Normal Pilar Cek Fakta Video

Politik Peristiwa Hukum

## Relawan Wajib Mendapat Jaminan Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Nasional ■ Virus Korona

Siti Yona Hukmana • 12 Mei 2020 19:43

A+ A- 🌙 📖

Jakarta: Setiap lembaga wajib memberikan jaminan kesehatan dan keselamatan kerja kepada tenaga relawan. Itu diatur dalam hak dasar atas jaminan sosial tenaga relawan.

"Siapa pun yang merekrut atau mempekerjakan relawan diwajibkan memberi perlindungan dan jaminan sosial. Paling tidak jaminan kematian dan kecelakaan kerja," kata Direktur Eksekutif Filantropi Indonesia, Hamid Abidin, dalam diskusi virtual bertema 'Perlindungan dan Jaminan Sosial Relawan Covid-19, Tanggung Jawab Siapa?', Selasa, 12 Mei 2020.

KOMPAS, JUMAT, 13 NOVEMBER 2020

an

KEDERMAWANAN

## Gerakan Filantropi Atasi Ketimpangan Antardaerah

**JAKARTA, KOMPAS** — Gerakan filantropi atau kedermawanan bidang kesehatan bisa mengatasi masalah kesehatan ibu dan anak ataupun penyakit tuberkulosis, malaria, demam berdarah dengue, serta penyakit tidak menular lainnya. Pada akhirnya, upaya ini dapat mengatasi ketimpangan kesehatan antardaerah.

Menteri Kesehatan periode 2012-2014 Nafsiah Mboi dalam webinar "Menggali Potensi Filantropi untuk Andil Indonesia Sehat", Kamis (12/11/2020), mengutarakan, filantropi dapat membantu pelatihan kader kesehatan di tengah banyak posyandu tak beroperasi di sejumlah daerah karena keterbatasan anggaran.

"Dari pengalaman menghadapi penyakit karena kemiskinan dan pendidikan rendah di Nusa Tenggara Timur, upaya efektif dan efisien adalah mendukung warga dalam promosi hidup sehat, pencegahan, dan deteksi dini penyakit. Ini membuat warga bertanggung jawab terhadap kesehatannya," ujarnya.

Gerakan filantropi juga dapat meningkatkan sumber daya manusia (SDM) layanan kesehatan primer. Selama ini pencegahan penyakit tidak disertai penambahan tenaga sanitarian, juru imunisasi, fisioterapis, ahli gizi, atau perawat lanjut usia. Padahal, SDM bidang itu penting dalam mencegah dan mendeteksi dini penyakit.

"Peningkatan SDM layanan kesehatan primer bisa melalui pemberian beasiswa dan peningkatan mutu sekolah menengah kejuruan, terutama jurusan kesehatan. Kini SMK kesehatan hanya membuka jurusan keperawatan dan kebidanan. Padahal, kita butuh juru terapi, fisioterapis, dan lainnya untuk melayani warga," tuturnya.

Selain itu, filantropi dapat dilakukan dengan mendukung kajian atau riset terutama untuk peningkatan program dan mutu kegiatan di daerah tertinggal. Inovasi dibutuhkan agar penyakit bisa dicegah dan warga siap menghadapi wabah.

### Mendukung pembiayaan

Peneliti utama Pusat Kebijakan dan Manajemen Kesehatan Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat, dan Keperawatan Universitas Gadjah Mada, Jodi Visnu, menjelaskan, dalam mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, filantropi diharapkan berdampak pada layanan kesehatan untuk meringankan pembiayaan tidak langsung.

Pembiayaan langsung mencakup layanan medis untuk kebutuhan dasar kesehatan, sedangkan pembiayaan tidak langsung untuk transportasi, biaya penunggu keluarga, hingga rumah singgah pasien. Selama ini pembiayaan transportasi pasien hingga rumah singgah tidak ditanggung program Jaminan Kesehatan Nasional. Pembiayaan untuk keperluan itu jadi fokus skema filantropi.

"Pelaku filantropi terbagi menjadi dua, yakni individu dan institusi," ujarnya. Hasil riset lanskap filantropi kesehatan Indonesia menunjukkan, 117 institusi jadi pelaku filantropi kesehatan. Rinciannya, 41 institusi merupakan korporasi dan 76 institusi nonkorporasi, seperti lembaga berbasis agama.

Institusi pelaku filantropi kesehatan itu tersebar di sejumlah lokasi, antara lain DKI Jakarta, Sulawesi Selatan, dan Nusa Tenggara Barat. Mereka fokus menerapkan program peningkatan gizi, kesehatan lingkungan, infrastruktur kesehatan, dan penanganan penyakit. (MTK)

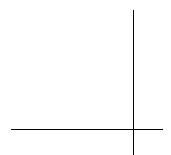
di  
-  
an  
.  
di-  
e-  
dak  
lak  
sa-  
da-  
an  
di.  
.  
ak-

## B. Mendorong Kemitraan Berbasis SDGs untuk Pembangunan Daerah

**Sektor filantropi, sebagai mana tercantum dalam Perpres 59/2017, dianggap sebagai salah satu sektor kunci dan menjadi pilar pendukung untuk membantu pemerintah dalam menyukseskan pencapaian SDGs.**

Agar lembaga filantropi dapat mendukung pencapaian SDGs pada tahun 2030 maka terlebih dahulu harus dapat memahami secara mendalam tentang SDGs mulai dari prinsip, tujuan, target, indikator hingga teknik monitoring dan evaluasinya. Meski pemerintah pusat telah membuat pedoman pelaksanaan SDGs, masih banyak lembaga filantropi terutama yang ada di daerah merasa kesulitan untuk mempraktekannya dalam program kerjanya. Pemerintah daerah juga menemui banyak kendala dalam melibatkan lembaga filantropi dalam penyusunan Rencana Aksi Daerah SDGs.

Oleh karena itu, Filantropi Indonesia bersama dengan lembaga filantropi dan pemerintah di daerah menginisiasi rangkaian program kemitraan dalam rangka meningkatkan pemahaman terhadap SDGs serta mendorong kemitraan lintas sektor dalam pencapaian SDGs.



## I. Kota Surabaya, Jawa Timur

Untuk membantu lembaga-lembaga filantropi di Jawa Timur memahami SDGs secara lebih dalam, maka Filantropi Indonesia menyelenggarakan beberapa kegiatan edukasi untuk Pengembangan Program Berbasis SDGs. Kegiatan ini bertujuan untuk bisa membantu lembaga-lembaga filantropi yang ada di Jawa Timur untuk dapat menyelaraskan program yang dimiliki ke dalam tujuan, target dan indikator SDGs. Selain itu, pertemuan ini juga mendiskusikan dan menajajaki pengembangan program Kolaborasi Desa Berbasis SDGs di Jawa Timur yang melibatkan lembaga filantropi, Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), perguruan tinggi dan pemerintah daerah. Pada saat yang sama, Filantropi Indonesia juga bertemu dengan BAPPEDA Jawa Timur untuk mendorong dan memfasilitasi keterlibatan lembaga filantropi dalam penyusunan Rencana Aksi Daerah SDGs Provinsi Jawa Timur.

Mitra: BAPPEDA Jawa Timur, Forum Zakat Jawa Timur, Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) Universitas Jember, dan lembaga filantropi/LAZIS lokal.



## II. Kota Bengkulu, Bengkulu

Sejak tahun 2017, Filantropi Indonesia beserta Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS), Kotaku, Pemerintah Kota Bengkulu dan beberapa lembaga filantropi lokal berkolaborasi untuk mengembangkan Program Kota Berbasis SDGs. Kota Bengkulu menjadi kota pertama yang mencoba mengaitkan dan mengerahkan program pengembangan kota dengan tujuan, target dan indikator SDGs, khususnya tujuan ke-11 (Kota dan Komunitas yang Berkelanjutan). Setelah 2 tahun, para inisiator dan pendukung program melakukan *workshop* untuk mempertajam dan memperdalam implementasi tersebut yang dihadiri beragam institusi mulai dari lembaga amil zakat, akademi/universitas dan pemerintah daerah. Melalui *workshop* tersebut diputuskan bahwa Pemerintah Kota Bengkulu akan merancang Rencana Aksi Daerah SDGs dengan melibatkan sektor filantropi.

Mitra: BAZNAS Pusat, BAZNAS Bengkulu, Kotaku, Pemerintah Kota Bengkulu, SDGs Center Universitas Bengkulu, Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Bengkulu, serta lembaga-lembaga filantropi di Bengkulu.





### C. Kolaborasi dengan Kementerian Desa, PDT dan Transmigrasi untuk Pemberdayaan Ekonomi Desa

Filantropi Indonesia bersama Dompot Dhuafa, sebagai koordinator Klaster Filantropi Ketahanan Pangan dan Gizi, mendapatkan tawaran dari Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi untuk berkolaborasi dalam program Padat Karya Tunai Desa (PKTD). Program PKTD bertujuan mengoptimalkan Dana Desa untuk pemberdayaan ekonomi desa dalam rangka mencegah dampak sosial pandemi COVID-19 di wilayah pedesaan. Melalui kemitraan ini diharapkan dana padat karya yang diterima masyarakat desa melalui program PKTD bisa dioptimalkan untuk mendukung program-program yang sifatnya produktif, khususnya untuk meningkatkan ketahanan pangan di desa. Filantropi Indonesia bersama Dompot Dhuafa mengkoordinasikan lembaga filantropi untuk mengkompilasi program pembangunan desa yang ada di masing-masing organisasi untuk disampaikan ke pemerintah. Namun dikarenakan perubahan birokrasi di internal Kementerian Desa PDTT, inisiatif ini akhirnya diputuskan untuk ditunda dan direncanakan akan dilaksanakan tahun depan.

Mitra: Kementerian Desa, Dompot Dhuafa, SOS Children Village, LAZ Harapan Dhuafa, Food Bank Indonesia, Yayasan Bakti Barito, Wahana Visi Indonesia, Badan Wakaf Al-Qur'an, dan Yayasan Hadji Kalla.

**BENTUK KEGIATAN DUKUNGAN PKTD UNTUK PEMBERDAYAAN EKONOMI DESA MELALUI BUM DESA**  
Berdasarkan Surat Edaran Mendesa PDTT No. 15 Tahun 2020 tentang PKTD dan Pemberdayaan Ekonomi melalui BUM Desa (ditetapkan pada 27 Juli 2020)

**1. Pertanian dan perkebunan untuk ketahanan pangan**  
(Contoh : pemanfaatan lahan kosong desa, model tanam lumpeng sari, dsb)

**2. Restoran dan wisata desa**  
(Contoh : pembersihan tempat wisata)

**3. Industri pengolahan dan perdagangan untuk pangan**  
(Contoh : merawat Gudang BUM Desa, merawat peralatan/infrastruktur usaha penggilingan padi)

**4. Perikanan**  
(Contoh : pemasangan dan perawatan keramba, budidaya dan air tawar melalui BUM Desa)

**5. Peternakan**  
(Contoh : pembersihan kandang ternak, pengelabuan usaha penggempukan oleh BUM Desa)

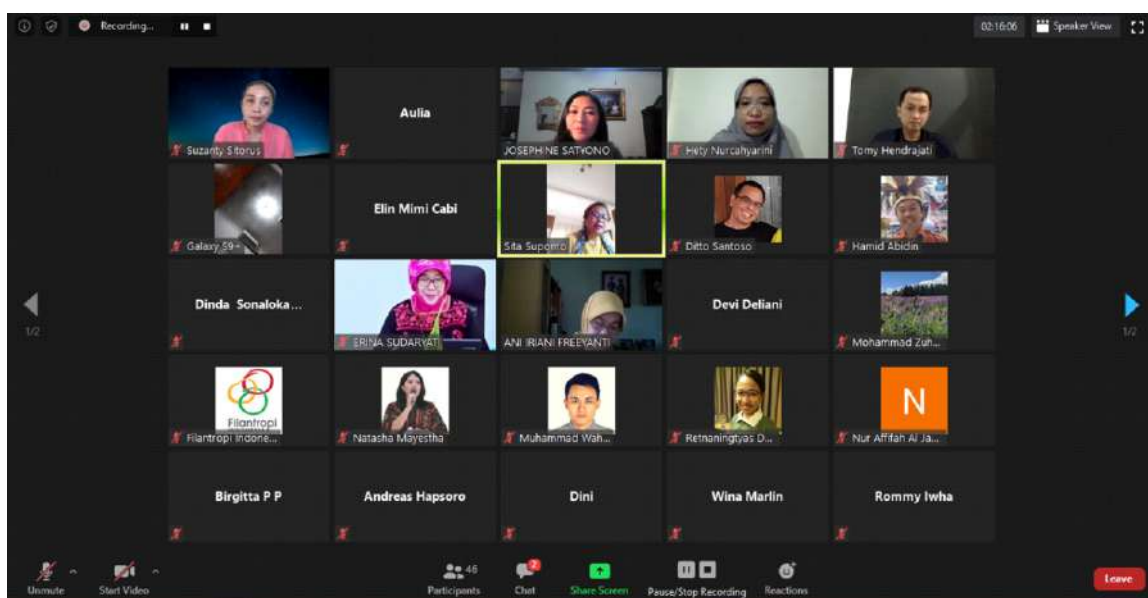
**6. Perdagangan logistik pangan**  
(Contoh : pembelian dan angkutan pasar)

## D. Inisiatif Filantropi tanggap COVID-19

Dalam merespon dan membantu penanganan pandemi COVID-19 di awal tahun, Filantropi Indonesia menginisiasi rangkaian aktivitas untuk merespon dan mengakomodasi perubahan-perubahan yang terjadi baik secara internal maupun eksternal. Secara internal, Filantropi Indonesia memberlakukan *work from home* sesuai anjuran pemerintah, memindahkan pertemuan luring menjadi daring, membuat panduan acara daring, memberikan APD seperti masker dan *face shield* kepada staf, serta memberlakukan protokol kesehatan di kantor. Sementara secara eksternal, FI mengembangkan beberapa inisiatif yang melibatkan anggota, mitra dan jaringan.

### I. Pertemuan Koordinasi Anggota (Daring) – Respon Filantropi Menanggapi COVID-19

Setelah Pembatasan Sosial Skala Besar (PSBB) di Jakarta diberlakukan di akhir Maret 2020, Filantropi Indonesia mengadakan pertemuan daring bagi para anggotanya. Pertemuan ini dimaksudkan untuk memberikan ruang bagi anggota untuk berbagi apa saja yang sudah mereka lakukan dan apa yang harus dilakukan bersama dalam merespon dampak dari COVID-19. Pertemuan Respon Filantropi Menanggapi COVID-19 di Indonesia dilaksanakan pada hari Kamis, 2 April 2020 dan dihadiri oleh 72 orang yang berasal dari 36 anggota organisasi Filantropi Indonesia. Beberapa anggota membagikan praktik baik termasuk panduan dan protokol yang mereka lakukan, peralihan fokus program menjadi bantuan darurat COVID-19, serta ajakan untuk kolaborasi. Melalui pertemuan ini muncul inisiatif-inisiatif baru yang kemudian direalisasikan bersama terkait data dan informasi pengelolaan bantuan, serta perlindungan relawan.

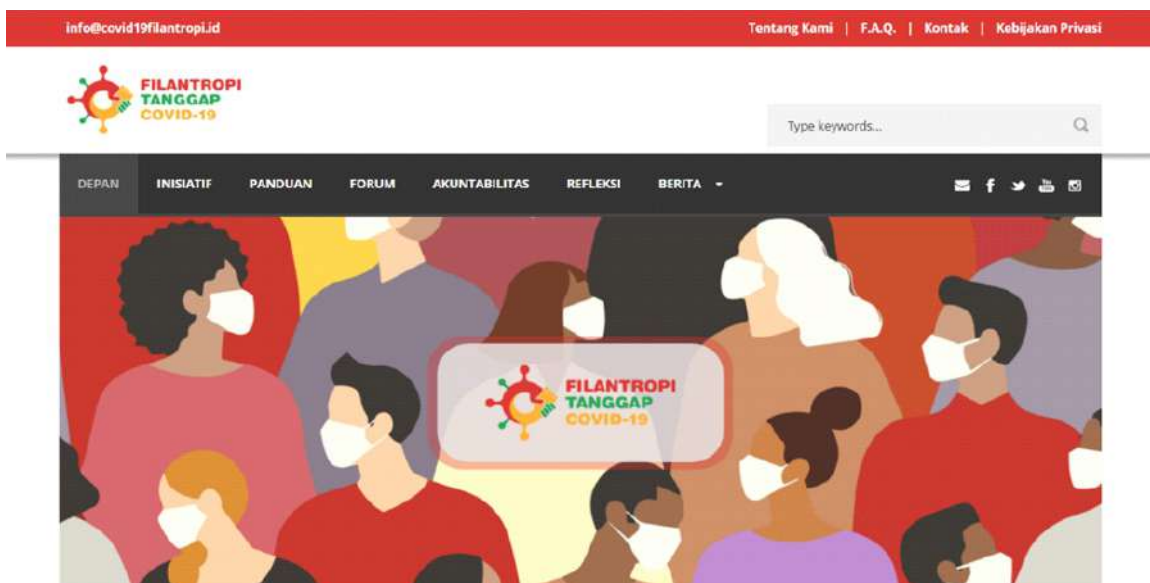


## II. Website Filantropi Tanggap COVID-19

Menindaklanjuti pertemuan koordinasi dengan anggotanya, Filantropi Indonesia mendapat mandat untuk membangun portal daring yang dapat membantu pertukaran informasi pemberian dan penyaluran bantuan COVID-19 baik dari pemerintah, lembaga filantropi, bisnis, maupun masyarakat. Pada bulan Mei 2020, website Filantropi Tanggap COVID-19 ([www.covid19filantropi.id](http://www.covid19filantropi.id)) hadir untuk mengakomodasi kebutuhan tersebut. Tujuan dari website ini adalah:

- Platform untuk berbagi informasi dan memperkuat koordinasi di antara pegiat filantropi di Indonesia dalam penanganan dampak dan pemulihan dari pandemi global COVID-19.
- Menampilkan berbagai inisiatif kedermawanan terkait pandemi COVID-19 untuk mempromosikan peran dan akuntabilitas filantropi.
- Ruang untuk pegiat filantropi menyampaikan pemikiran tentang tantangan dan peluang dari pandemi COVID-19 terhadap sektornya dan kehidupan secara umum.
- Informasi berupa data, inisiatif, panduan dan berita yang ditampilkan di website ini merupakan kontribusi bersama dari para anggota, mitra dan jaringan Filantropi Indonesia.

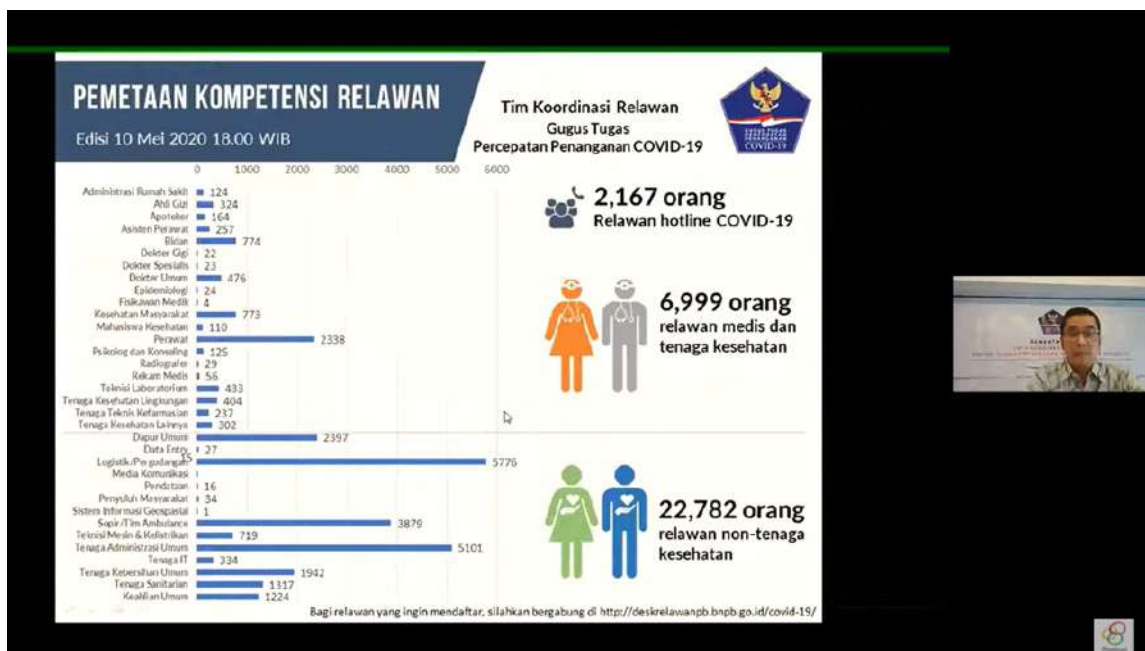
Di dalam website ini pengunjung dapat melihat inisiatif-inisiatif filantropi yang ada, membaca berita terbaru seputar filantropi dan COVID-19, melaporkan kegiatan filantropi yang sudah dilakukan serta berdiskusi dan bersinergi.



### III. Inisiatif Perlindungan Relawan COVID-19

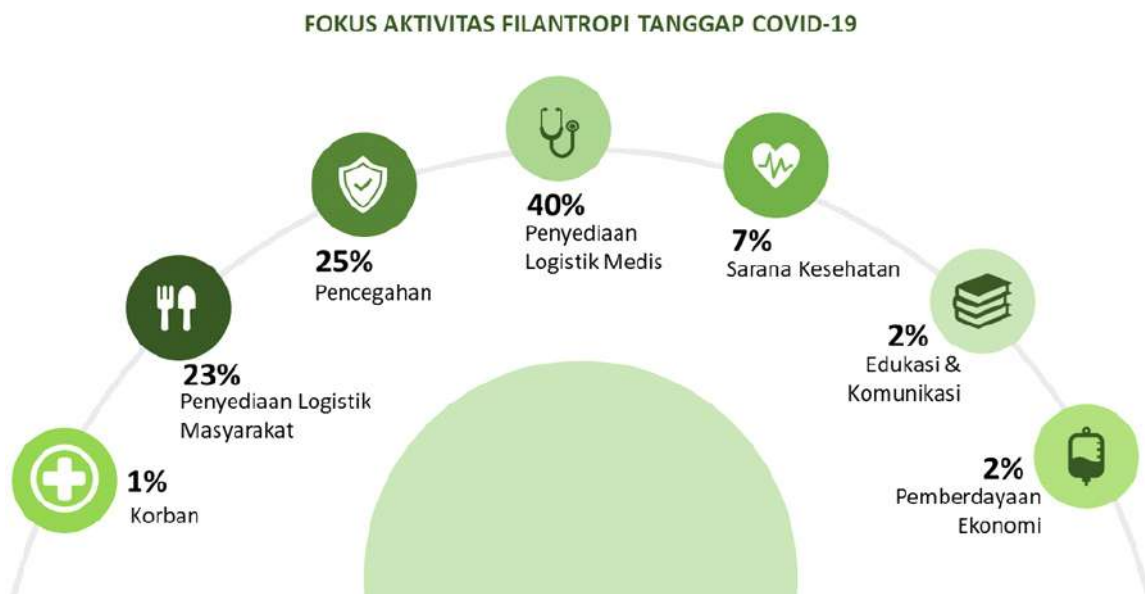
Inisiatif ini adalah upaya khusus untuk memastikan keamanan dan kesehatan relawan yang membantu penanganan pihak terdampak COVID-19, antara lain melalui panduan dan asuransi relawan yang dikelola baik oleh BPJS Ketenagakerjaan maupun swasta. Setelah beberapa pertemuan dan diskusi daring, Filantropi Indonesia dan mitranya membentuk kelompok kerja (pokja) yang dibagi menjadi dua fokus, yaitu penyusunan panduan dan protokol perlindungan relawan COVID-19, penyediaan jaminan sosial kecelakaan kerja dan kematian bagi relawan COVID-19. Penyusunan panduan dan protap dilakukan dengan mengkompilasi dokumen-dokumen yang sudah dimiliki oleh anggota pokja dan dipublikasikan bersama. Sementara penyediaan jaminan sosial kecelakaan kerja dan kematian dilakukan dengan mendiskusikan dan memilih tawaran dari beberapa perusahaan asuransi swasta untuk kemudian diadvokasikan kepada lembaga filantropi yang merekrut dan mempekerjakan relawan.

Mitra: Forum Zakat (FOZ), BAZNAS, Indorelawan, Humanitarian Forum Indonesia (HFI), Alumni SMA Jakarta Bersatu (ASJB), Palang Merah Indonesia, Sekolah Relawan, dan Pujiono Centre.



#### IV. Riset Dampak COVID-19 dan Respon Filantropi

Filantropi Indonesia mengumpulkan data dan informasi mengenai inisiatif filantropi dalam merespon COVID-19 sejak awal tahun untuk dianalisis dan menggambarkan peta penyaluran dan penggalangan bantuan di Indonesia. Selain melalui *desk research*, Filantropi Indonesia juga mengadakan survei 'Dampak COVID-19 terhadap Lembaga Filantropi' kepada organisasi anggota dan jaringan. Tujuan dari survei ini adalah untuk mengetahui dampak COVID-19 yang dialami oleh lembaga filantropi sehingga Filantropi Indonesia dapat merumuskan program dan kegiatan yang bisa dilakukan bersama dalam membantu lembaga filantropi dalam merespon dampak COVID-19. Survei ini melibatkan berbagai aktor filantropi yang berasal dari yayasan keluarga, yayasan perusahaan, yayasan keagamaan, yayasan media massa, dan yayasan independen yang ada di Indonesia.



## E. Jaringan dan Kemitraan Filantropi Global

Sepanjang 2020, Filantropi Indonesia menjaga relasi dan kolaborasi dengan beberapa mitra internasional baik yang lama maupun baru. Perwakilan Badan Pengurus Filantropi Indonesia beberapa kali turut bergabung dalam rangkaian pertemuan yang diadakan WINGS (Worldwide Initiatives for Grantmaker Support) berjudul *Global Discussion on Philanthropy & COVID-19* dengan memberikan saran serta masukan untuk inisiatif filantropi global. Selain itu, Filantropi Indonesia juga tetap aktif mengkomunikasikan kegiatan dan inisiatif SDGs yang dilakukan dengan SDG Philanthropy Platform melalui publikasi dalam website mereka. Inisiatif baru yang muncul di tahun 2020 adalah dengan Candid (AS), lembaga nirlaba yang menjadi pusat data dan informasi filantropi global, untuk menginisiasi kerjasama membangun kesadaran dan kampanye pentingnya data filantropi di Indonesia.

Selain itu, Filantropi Indonesia juga menjalin kerjasama publikasi dengan *Philanthropy for Social Justice & Peace (PSJP)* dan studi *Doing Good Index 2020* dengan *Centre for Asian Philanthropy and Society (CAPS)*. Filantropi Indonesia juga mulai membuka jaringan dengan beberapa lembaga filantropi di Australia, khususnya untuk inisiatif terkait

Mitra dan jaringan global Filantropi Indonesia:



# PHILANTHROPY IN INDONESIA

A working paper

Caroline Hartnell



Philanthropy for Social Justice and Peace

In association with *Alliance*, Filantropi Indonesia,  
Indonesia for Humanity and WINGS

## Economies in the Doing Good Index 2020

### Doing Good Index: four clusters\*

#### NOT DOING ENOUGH

Cambodia\*

Nepal\*

#### DOING OKAY

Bangladesh\*

China

India

Indonesia

Malaysia

Myanmar

Sri Lanka

Thailand

#### DOING BETTER

Hong Kong

Japan

Korea

Pakistan

Philippines

Vietnam

#### DOING WELL

Singapore

Taiwan

\* Economies in each cluster are arranged alphabetically.

\* Bangladesh, Cambodia, and Nepal are new additions to the Doing Good Index.

SCAPS

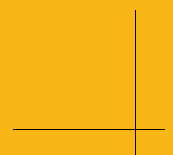
Audio Settings

Chat Raise Hand Mute

Leave

## Pilar Program Fasilitasi Dan Advokasi

Pilar program advokasi dan fasilitasi difokuskan pada upaya untuk mendorong dan memfasilitasi berbagai inisiatif yang ditujukan untuk meningkatkan kapasitas dan akuntabilitas anggota. Fasilitasi dilakukan dengan melibatkan lembaga-lembaga filantropi yang menjadi anggota dan para pemangku kepentingan lainnya. Fasilitasi juga merupakan pendekatan yang diambil Filantropi Indonesia dalam melakukan dialog dan advokasi kebijakan yang terkait dan berdampak terhadap sektor filantropi.





## A. Pengembangan Klaster Filantropi

Klaster Filantropi merupakan wadah bagi anggota Filantropi Indonesia yang memiliki kesamaan fokus program untuk dapat saling berbagi informasi, meningkatkan kapasitas, melakukan advokasi dan membuka peluang kolaborasi. Pada tahun 2020, dibentuk satu Klaster Filantropi baru yaitu Klaster Filantropi Kesehatan dan menjadi klaster ke-7 yang dibentuk oleh Filantropi Indonesia sampai saat ini. Pandemi COVID-19 telah membuat perubahan bagi Klaster Filantropi mulai dari program hingga komunikasi. Sebelumnya jika pertemuan rutin klaster diadakan secara tatap muka, sepanjang 2020 semua pertemuan dilakukan secara daring. Demikian pula dengan tema kegiatan dan diskusi yang diangkat juga berkaitan dengan respon masing-masing Klaster Filantropi terhadap COVID-19.

Meskipun secara umum program pengembangan Klaster Filantropi berjalan dengan baik, tetap ditemui beberapa tantangan dan kendala dalam perkembangannya. Salah satunya adalah pergantian koordinator Klaster Filantropi yang menuntut koordinasi antar anggota klaster. Proses pergantian koordinator juga membutuhkan waktu yang cukup lama karena koordinator baru harus diberikan pemahaman tentang program ini. Tercatat, dua Klaster Filantropi yang mengalami pergantian koordinator, yaitu Klaster Filantropi Ketahanan Pangan dan Gizi (dari Japfa Foundation ke Dompot Dhuafa) dan Klaster Filantropi Permukiman dan Perkotaan (yang sebelumnya dikoordinasikan oleh Yayasan Danamon Peduli diserahkan ke Habitat for Humanity Indonesia).

Berikut info Klaster filantropi yang berhasil dikembangkan sampai tahun 2020 dan kegiatan yang dilakukan:

No	Nama Klaster	Kordinator	Kegiatan
1	Klaster Filantropi Zakat Untuk SDGs/Zakat On SDGs	Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS)	Riset dan penerbitan buku: Amil di Era Digital
			[PLF] Diseminasi Hasil Riset: Kesiapan Lembaga Amil Zakat dalam Menghadapi Era Digital
2	Klaster Filantropi Permukiman dan Perkotaan	Habitat for Humanity	[PLF] Inovasi dalam Mencegah Penyebaran COVID-19 Melalui Safe Settlement
			[PLF] Pembangunan Rumah Berbasis Komunitas sebagai Pemicu Ekonomi di Saat Pandemi COVID-19
3	Klaster Filantropi Kesenian dan Kebudayaan	Koalisi Seni	Riset, penerbitan buku, dan podcast: Seni Memberi Untuk Seni
			[PLF] Seni, Si Pembuka Jalan

No	Nama Klaster	Kordinator	Kegiatan
4	Klaster Filantropi Pendidikan	Tanoto Foundation	Sesi Berbagi Praktik Baik: Kelangsungan Pelaksanaan Program Pendidikan dalam Pandemi COVID-19
			[ <i>Capacity Building</i> ] Pelatihan Penyusunan Logika Perubahan
5	Klaster Filantropi Ketahanan Pangan dan Gizi	Dompot Dhuafa	[PLF] Peran Filantropi dalam Mencegah Darurat Pangan Selama Masa Pandemi COVID-19
			[ <i>Focus Group Discussion</i> ] Mempersiapkan Ketahanan Pangan di Indonesia Dalam Menghadapi La Nina
			Pengembangan Kolaborasi Program Padat Karya Tunai Desa (PKDT) antara Lembaga Filantropi dengan Kementerian Desa
6	Klaster Filantropi Lingkungan Hidup dan Konservasi	Yayasan Konservasi Alam Nusantara	Pada tahun 2020, klaster ini tidak memiliki agenda yang dikarenakan proses pergantian koordinator.
7	Klaster Filantropi	Pusat Kebijakan dan Manajemen	Riset dan penerbitan buku: Berbagi Sehatkan Negeri
	Kesehatan	Kesehatan (PKMK) Universitas Gadjah Mada dan Yayasan Tahija	Forum Nasional Kesehatan (Fornas) 1
			Workshop dan Peluncuran Klaster Filantropi Kesehatan: Menggali Potensi Filantropi untuk Andil Indonesia Sehat

## B. Penyusunan Pedoman, Panduan dan Platform Digital Pelaporan Terintegrasi

Filantropi Indonesia menginisiasi penyusunan dan penerbitan Pelaporan Terintegrasi bagi sektor filantropi/nirlaba. Pelaporan ini memandu lembaga filantropi dan organisasi nirlaba untuk mengintegrasikan laporan tahunan (*annual report*) organisasi dengan laporan keberlanjutan (*sustainability report*) dan

laporan pelaksanaan SDGs. Penyusunan pelaporan ini mengadaptasi standar pelaporan keberlanjutan yang dikembangkan oleh Global Report Initiative (GRI). Karena sektor filantropi dan nirlaba berbeda dengan sektor swasta, maka Filantropi Indonesia melakukan beberapa perubahan dan penyesuaian dengan asistensi dari tim GRI. Selain itu, pelaporan ini juga mengadopsi mekanisme pelaporan keberlanjutan yang dikembangkan oleh Otoritas Jasa

keuangan (OJK) melalui POJK 51/2017 tentang Penerapan Program Keuangan Berkelanjutan (*Sustainable Finance*). Pelaporan ini menjadi sarana dalam menjabarkan komitmen dan dukungan organisasi melalui praktik dan operasionalnya terhadap empat aspek keberlanjutan, yaitu lingkungan, ekonomi, sosial, dan tata kelola organisasi. Pada saat yang sama, pelaporan ini juga bisa menjadi ruang bagi lembaga dalam menunjukkan hubungan dan komitmennya terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs).

Agar standar pelaporan keberlanjutan terintegrasi ini dipahami dan diterapkan dengan mudah, Filantropi Indonesia mengembangkan buku pedoman penyusunan laporan keberlanjutan bagi lembaga filantropi/nirlaba serta panduan penulisannya. Pengembangan pedoman dan panduan ini bertujuan membantu pemangku kepentingan agar dapat memahami tata laksana penyusunan pelaporan berkelanjutan bagi lembaga filantropi dan organisasi nirlaba dalam kerangka kerja implementasi SDGs di Indonesia. Filantropi Indonesia juga menyediakan Platform Digital Pelaporan Keberlanjutan untuk membantu lembaga filantropi dan nirlaba dalam menyimpan data, serta memudahkan dalam menyusun dan melengkapi informasi yang dibutuhkan berdasarkan struktur dan kerangka kerja pelaporan. Selain itu, Filantropi Indonesia





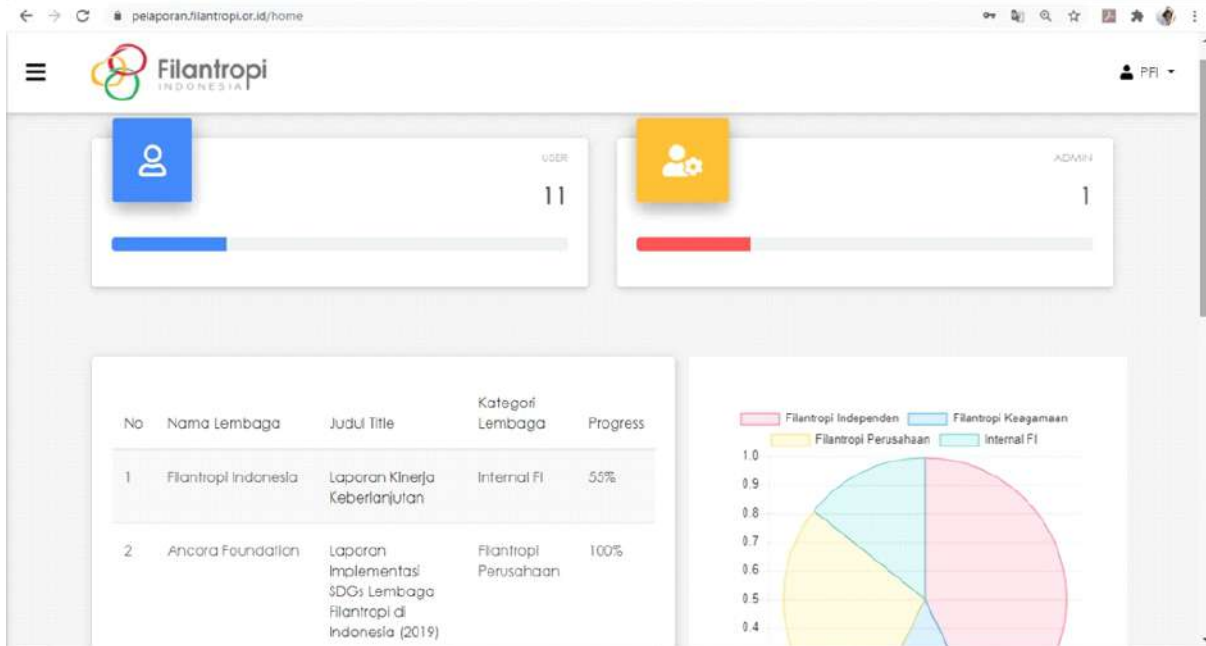
pelaporan.filantropi.or.id/master/laporan/form/1022

Filantropi INDONESIA

Topik

+ TOPIK

No	Topik	Jumlah Sub Topik	Urutan	Action
1	Tata Kelola Keberlanjutan	7	0	
2	Komitmen Keberlanjutan	15	0	
3	Pemangku Kepentingan	5	0	
4	Informasi Topik Material	3	0	
5	Informasi Pelaporan	10	1	
6	Analisis dan Strategi Keberlanjutan	3	2	
7	Profil Lembaga	15	3	



The master report list includes the following entries:

No	Judul Title	Kategori Lembaga	Topik	Indikator	Menerbitkan	Action
1	Laporan Kinerja Keberlanjutan		7	174	Info	
2	Laporan Kinerja Ekonomi	Filantropi Keluarga	6	29	Info	
3	Laporan Kinerja Sosial	Filantropi Keluarga	0	0	Info	
4	Laporan Kinerja Unggulan	Filantropi Keluarga	0	0	Info	
5	Laporan Kegiatan 2019		3	8	Info	
6	Laporan Implementasi SDGs Lembaga Filantropi di Indonesia (2019)		1	11	Info	

### C. Penguatan Filantropi Keluarga untuk Pembangunan - Next Generation Philanthropy Leaders (NGPL)

Program *Next Gen Philanthropy Leaders* (NGPL) di tahun 2020 dilakukan dengan mengundang perwakilan filantropi keluarga di Indonesia untuk sharing dan diskusi tentang program dan inisiatif yang mereka lakukan di yayasan dan perusahaan masing-masing. Di tengah pandemi, komunikasi dengan forum NGPL yang sudah terbentuk tetap dilakukan melalui Instagram dan WhatsApp Group. Setelah melakukan asesmen dan diskusi langsung dengan tim inti dari NGPL, program ini akan fokus pada peningkatan kapasitas melalui workshop daring yang akan difasilitasi oleh konsultan filantropi berskala global.

Mitra:



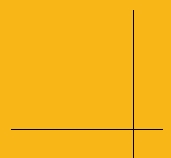
#### D. Advokasi Kebijakan

Selama tahun 2020 ada dua kebijakan yang menjadi fokus dan prioritas Filantropi Indonesia, yakni Kebijakan Insentif Pajak dan Kebijakan Perijinan Kegiatan Pengelolaan Donasi melalui pengajuan RUU Penyelenggaraan Sumbangan. pada awal tahun 2020, advokasi terhadap kedua kebijakan tersebut masih dilakukan. Namun, pandemi COVID-19 yang melanda Indonesia dan dunia mengubah orientasi dan prioritas kebijakan pemerintah. Kedua kebijakan tersebut sudah tidak masuk dalam agenda prolegnas dan wacana seputar kebijakan pemerintah juga didominasi oleh penanganan pandemi COVID-19 dan UU Omnibus Law atau UU Cipta Kerja yang didorong pemerintah dalam rangka mengatasi masalah ekonomi sebagai dampak dari pandemi COVID-19. Filantropi Indonesia akan kembali mendorong penyusunan dua kebijakan tersebut pada tahun 2021 mendatang.



# Keanggotaan Filantropi Indonesia

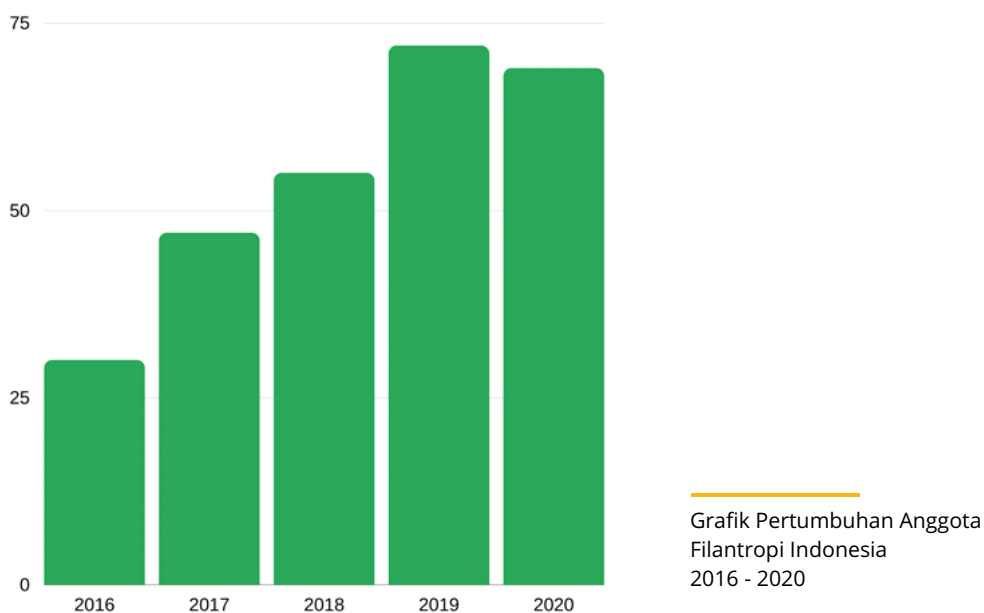
Tahun 2020 membawa dinamika tersendiri pada perkembangan keanggotaan di Filantropi Indonesia. Hampir semua lembaga filantropi terkena dampak pandemi COVID-19, terutama berkaitan dengan aspek internal organisasi. Dengan kondisi tersebut, Filantropi Indonesia berusaha untuk melakukan berbagai penyesuaian. Berikut ulasan tantangan dan upaya yang dilakukan oleh Filantropi Indonesia.





### Tantangan yang dihadapi:

- **Perubahan kepemimpinan organisasi**  
Terjadi perubahan kepemimpinan di beberapa organisasi anggota yang berdampak pada kebijakan organisasi, termasuk status keanggotaan organisasi di Filantropi Indonesia.
- **Iuran keanggotaan**  
Pandemi COVID-19 yang terjadi di Indonesia sejak bulan Maret berdampak pada kondisi finansial organisasi anggota. Beberapa organisasi anggota mengubah prioritas organisasinya, termasuk dalam penyerapan anggaran. Hal ini berdampak pada pembayaran iuran keanggotaan, di mana beberapa anggota belum mengaktifkan kembali keanggotaannya serta penundaan pembayaran iuran.
- **Rekrutmen anggota baru**  
Rekrutmen anggota baru menjadi hal yang cukup menantang untuk dilakukan di tahun 2020 karena sebagian besar lembaga filantropi dan organisasi nirlaba memfokuskan programnya pada penanganan COVID-19 dan melakukan efisiensi di internal organisasi. Sehingga, penawaran untuk memperluas kemitraan melalui keanggotaan di Filantropi Indonesia belum menjadi prioritas.



- **Keaktifan dan perawatan anggota**  
Filantropi Indonesia menyadari bahwa selama ini keaktifan dan pelibatan anggota dalam berbagai kegiatan Filantropi Indonesia belum berjalan maksimal. Hasil dari pendataan yang dilakukan menunjukkan bahwa hanya 75,4% organisasi yang terlibat pada kegiatan yang diselenggarakan oleh Filantropi Indonesia di tahun 2020, seperti partisipasi dalam forum, kehadiran dalam rapat koordinasi, serta intensitas korespondensi yang dilakukan dengan Filantropi Indonesia. Sisanya, 24,6% organisasi belum terlibat secara aktif.

### Upaya yang dilakukan:

- **Perubahan kepemimpinan organisasi**  
Filantropi Indonesia berupaya untuk melakukan pertemuan dengan para pimpinan baru organisasi anggota melalui aplikasi telekonferensi. Dalam forum ini, agenda yang dibahas meliputi pengenalan organisasi, status keanggotaan di perhimpunan, serta dengar pendapat untuk Filantropi Indonesia. Dari enam organisasi anggota yang mengalami pergantian kepemimpinan, tiga organisasi sudah berdiskusi bersama Filantropi Indonesia, yaitu TIFA Foundation, Yayasan Konservasi Alam Nusantara, dan Yayasan PKBI.
- **Iuran keanggotaan**  
Dengan pertimbangan kondisi yang dialami oleh organisasi anggota, Filantropi Indonesia memberikan kebijakan khusus terkait iuran keanggotaan. Bagi organisasi anggota yang terdampak COVID-19, iuran keanggotaan dapat dibayarkan hingga akhir tahun 2020.
- **Rekrutmen anggota baru**  
Kegiatan penawaran keanggotaan di perhimpunan tetap berjalan seperti biasa selama pandemi COVID-19. Penawaran untuk pengenalan organisasi dan keanggotaan di perhimpunan dilakukan melalui pertemuan daring. Selain itu, pada beberapa kesempatan forum diskusi daring yang diselenggarakan oleh Filantropi Indonesia, Filantropi Indonesia berhasil mengidentifikasi beberapa lembaga filantropi dan organisasi nirlaba yang berpartisipasi dan potensial untuk menjadi anggota. Tahun 2020, Filantropi Indonesia berhasil merekrut satu organisasi anggota baru, yaitu Yayasan NLR Indonesia.
- **Keaktifan dan pelibatan anggota**  
Untuk meningkatkan partisipasi aktif dan perawatan anggota, Filantropi Indonesia melakukan pendataan anggota. Anggota-anggota yang dinilai belum aktif, mendapatkan kesempatan untuk menjadi narasumber, co-host acara bersama Filantropi Indonesia, atau bentuk-bentuk kolaborasi lainnya. Selain itu, Filantropi Indonesia juga menyediakan sebuah forum, yaitu Philanthropy Sharing Session, di mana anggota Filantropi Indonesia dapat berbagi cerita dan praktik baik dalam menjalankan kegiatan filantropi di berbagai daerah.

Berikut daftar anggota Filantropi Indonesia tahun 2020:



## Rapat Umum Anggota

Setiap tahun, Filantropi Indonesia rutin menyelenggarakan Rapat Umum Anggota (RUA) sebagai bentuk pertanggungjawaban pengurus kepada anggota. Pada RUA tersebut pengurus menyampaikan laporan pertanggungjawaban program dan keuangan yang dilaksanakan selama satu tahun sekaligus memaparkan program baru. RUA tidak dapat dilaksanakan di tahun 2020 karena adanya pandemi COVID-19. Pengurus Filantropi Indonesia sudah mencoba mengupayakan untuk menjalankan RUA secara daring, namun regulasi yang mengatur perkumpulan belum memungkinkan pelaksanaan secara daring dan keputusan-keputusan yang dihasilkan dalam RUA tidak bisa dicatatkan oleh notaris. Walaupun demikian, pengurus berinisiatif untuk tetap membuat laporan pertanggungjawaban kepada anggota melalui laporan kegiatan tertulis.



Jl. Gunung Sahari VI No.38  
RT 007/ RW 005, Kel. Gunung Sahari Utara, Kec. Sawah Besar,  
Jakarta Pusat 10720, Indonesia  
Telepon : (021) 6287454 | Fax : (021) 6296255  
E-mail : [info@filantropi.or.id](mailto:info@filantropi.or.id)  
[www.filantropi.or.id](http://www.filantropi.or.id)

# LAPORAN PROGRAM 2020

**Filantropi Indonesia**

